

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan metode inkuiri lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode resitasi pada pokok bahasan statistika kelas X TKJ SMK TI Ar-Rahman Medan dengan rata-rata hasil postes kelas eksperimen 1 memperoleh nilai rata-rata 66 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 15 siswa, sedangkan hasil postes kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata postes 47,11 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 9 siswa.
2. Pola jawaban siswa yang diajar menggunakan metode inkuiri lebih baik daripada pola jawaban siswa yang diajar dengan menggunakan metode resitasi. Dapat dilihat dari presentasi pola jawaban lengkap yang diperoleh kelas eksperimen 1 untuk soal no 1 sebesar 80 % sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 58,33%, untuk soal no 2 kelas eksperimen 1 memperoleh presentasi pola jawaban lengkap sebesar 73,33% sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 38,89%, untuk soal no 3 kelas eksperimen 1 memperoleh presentasi pola jawaban lengkap sebesar 70% sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 19,44%, untuk soal no 4 kelas eksperimen 1 memperoleh presentasi pola jawaban lengkap sebesar 76,67% sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 77,78%, dan untuk soal no 5 kelas eksperimen 1 memperoleh presentasi pola jawaban lengkap sebesar 10% sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 5,56%.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan metode inkuiri adalah:
 - Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga terjadi keributan ketika akan dibentuk kelompok. Banyak siswa yang memilih-milih anggota kelompoknya dan tidak mau sekelompok dengan teman yang telah ditentukan guru.

- Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan lembar aktivitas siswa, sehingga dalam pengerjaan LAS siswa banyak bertanya pada guru.
 - Siswa tidak membaca langkah-langkah pengerjaan pada LAS, siswa hanya terpaku pada soal di LAS sehingga guru harus mengarahkan lebih keras agar siswa mau membaca langkah-langkah pengerjaan LAS.
 - Siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran inkuiri sehingga lebih banyak bertanya kepada guru. Untuk itu guru harus membimbing siswa agar dapat menemukan konsep yang benar. Hal ini menyebabkan guru sedikit kerepotan dalam mengontrol kelas.
 - Siswa masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat ketika presentasi.
4. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi kendala yang dihadapi guru tidak jauh berbeda dengan kendala yang dihadapi pada kelas yang menggunakan metode inkuiri hanya saja pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran resitasi guru kesulitan untuk mengontrol pengerjaan tugas yang diberikan kepada siswa terutama tugas yang diberikan di rumah (pekerjaan rumah).

5.2 Saran

1. Kepada guru mata pelajaran matematika pada materi statistika dapat menggunakan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan pendalaman konsep siswa terhadap materi statistika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan pikiran-pikiran atau ide setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memotivasi siswa agar tidak malu-malu dalam melakukan presentasi serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan presentasi dan memotivasi siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan bertanya dengan memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang berani mengeluarkan pendapat dan bertanya.
4. Kepada guru ataupun peneliti selanjutnya sebaiknya terlebih dahulu mengarahkan siswa untuk membaca langkah-langkah pada lembar kegiatan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Kepada guru dan peneliti selanjutnya agar meminta siswa secara acak untuk menuliskan pekerjaan rumahnya di depan kelas tanpa melihat hasil pekerjaannya sehingga dapat meminimalisir kemungkinan siswa untuk mencontek.
6. Kepada peneliti selanjutnya untuk menyiapkan lembar observasi ataupun video terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat diketahui dengan benar bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.